

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat sistem kerja digital menjadi lebih fleksibel dan membuka banyak peluang pekerjaan baru. Salah satunya adalah sistem kerja magang yang bersifat *freelance* yang memungkinkan agar individu dapat bekerja secara mandiri tanpa terikat sebuah kontrak panjang dengan sebuah perusahaan. Selain itu dengan berkembangnya ekonomi digital membuat banyak industri tenaga kerja yang adaptif, kreatif, dan mampu bekerja secara *online*. Oleh karena itu, sistem *freelance* menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang nyata dan dapat mengasah kemampuan profesionalnya (Delavani, 2025).

Dengan perkembangan tersebut, penulis melihat bahwa kegiatan magang tidak hanya dapat dilakukan pada perusahaan berbasis kontrak, tetapi juga dapat dilakukan melalui sistem kerja *freelance* yang tetap memiliki standar profesional dan target kerja yang jelas. Hal tersebut dikarenakan, *freelancer* wajib mempunyai sikap yang bertanggung jawab dan etos kerja yang baik dan memiliki sifat loyalitas serta kejujuran dalam melakukan pekerjaan. *Freelancer* juga tetap harus berinteraksi dengan calon klien atau pihak luar seperti vendor, menyusun perencanaan kerja, dan mengerjakan proyek yang telah didapatkan (Haristine, 2018). Oleh karena itu pengalaman kerja *freelance* tetap memberikan gambaran dunia kerja yang nyata. Selain itu dengan sistem *freelance*, *freelancer* wajib menjaga kedisiplinan, manajemen waktu, serta kemampuan komunikasi yang baik dengan klien.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih magang jalur *Business Acceleration Program* yang tergabung di program Selfpreneur di Skystar Ventures yang terletak di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Penulis melihat bahwa sistem *Business Acceleration program* yang tergabung di Skystar Ventures sangat

mendeketi dengan sistem *freelance* dan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan teknis sekaligus *soft skills* penulis secara mandiri. Selain itu sistem magang yang dilakukan oleh Skystar Ventures memberikan tantangan tersendiri karena seluruh proses pekerjaan mulai dari mencari klien hingga penyelesaian proyek, dilakukan secara mandiri tanpa pengawasan yang rutin seperti sistem magang pada umumnya. Penulis juga mengikuti kegiatan magang yang diadakan oleh Skystar Venture dikarenakan sistem ini dapat melatih tanggung jawab, inisiatif, serta kemampuan *problem solving* penulis dalam menghadapi sebuah klien. Demikian pelaksanaan magang oleh Skystar Ventures tidak hanya untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga untuk mempersiapkan penulis menghadapi suasana dunia kerja yang nyata.

Penulis sudah membuat *self agency* sebagai media dalam menghubungkan penulis dengan calon klien. *Self agency* tersebut dinamakan AKB *Signature* yang bergerak di bidang desain grafis, mulai dari desain logo, poster, *website*, ikon dan mengelola akun sosial media. AKB *Signature* diharapkan bisa menjadi solusi bagi konsumen yang kesusahan dalam mendesain atau membutuhkan jasa menjaga sosial media dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis juga mulai menelusuri berbagai *website* untuk mencari calon klien dan berbagi *company profile* mengenai AKB *Signature*, penulis mulai membuat pendekatan dari *website* Dribbble dan Fiverr. Kedua *website* tersebut merupakan tempat *freelancer* mencari calon klien, untuk *website* Dribbble mereka lebih memfokuskan untuk tugas *freelance* yang berhubungan dengan mendesain seperti desain logo, kartu, ikon, dan sebagainya. Oleh karena itu, *website* Dribbble sangat cocok bagi penulis dalam mencari calon klien yang mencari pembuatan desain yang cocok. Sedangkan dalam *website* Fiverr pekerjaan *freelance* yang bisa dicari dari berbagai klien bersifat jauh lebih bebas, dikarenakan pada *website* tersebut menawarkan pekerjaan *freelance* mulai dari grafik desain, *programming & tech*, *digital marketing*, *video & animation*, *writing & translation*, dan lainnya. Meskipun *website* Fiverr sangat beragam penulis mencari calon klien di *website* Fiverr dikarenakan pada *website* ini juga terdapat video bersifat tutorial atau interaksi dari *freelancer* lain dalam membuat suatu hal, sehingga penulis bisa melihat dan mendengarkan saran dari berbagai *freelancer*

mengenai pembuatan desain yang cocok kepada calon klien. Kemudian penulis juga bisa mendapatkan ide atau inspirasi dari *website* Fiverr, sehingga penulis menggunakan kedua *website* tersebut yaitu Dribbble dan Fiverr sebagai media dalam mencari calon klien pada program magang desain grafis Skystar Ventures.

1.2 Tujuan Kerja

Berikut merupakan tujuan kerja BAP *Business Acceleration Program* di Skystar Venture dengan judul laporan. Berisi tujuan kerja di perusahaan yang penulis ajukan dan ditulis dalam bentuk poin. Tujuan kerja sebagai:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain; dan
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*. Pengalaman berlebih dan dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.
3. Memperluas *personal network* melalui interaksi dengan calon klien.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang di Skystar Venture dilaksanakan selama 4 bulan lebih, terhitung dari tanggal 2 Febuari 2026 sampai dengan 12 Juni 2026. Kegiatan kerja pada program Skystar Venture bersifat bekerja dikantor dan terkadang bekerja di rumah atau *remote working* dengan estimasi waktu kerja rata-rata 9 jam per hari. Kantor dari Skystar Venture terletak di gedung Universitas Multimedia Nusantara (UMN) di lantai 11 dan 12. Pada program magang Skystar Venture terdapat minimal total jam kerja yang harus diselesaikan yaitu 640 jam selama bergabung dengan program magang Skystar Venture.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Periode pelaksanaan program kerja magang dari bulan Febuari 2026 dan berakhir pada bulan Juni 2026, sehingga total periode kerja adalah 4 bulan lebih. Selama periode tersebut sistem kerja yang diterapkan adalah *work from office* (WFO) dan *work from home* (WFH), dengan rata-rata jam kerja mulai dari 08.00 – 17.00, sistem kerja WFO dan WFH dibagi rata

sehingga setiap sebulan sistem WFO dilakukan dengan waktu 2 minggu/bulan dan sistem WFH juga 2 minggu/bulan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis memulai pertama kali dari *login* ke *website prostep* yaitu pada tanggal 10 Januari 2026 untuk memasukkan perusahaan mana yang penulis ajukan supaya bisa mengikuti program magang di perusahaan tersebut. Penulis memasukkan perusahaan Skystar Ventures sebagai perusahaan yang menawarkan program *Business Acceleration Program* (BAP), setelah daftar perusahaan tersebut sudah diterima oleh UMN penulis mulai mengirim permintaan ke Skystar Ventures untuk bisa mengikuti program BAP tersebut. Skystar Ventures mengirim gmail kepada penulis untuk menyiapkan portfolio berserta lainnya untuk dipresentasikan, pada tahap ini penulis sudah bersiap untuk melakukan presentasi kepada mentor dari pihak Skystar Ventures, presentasi dilakukan pada tanggal 23 Febuari 2026 selesai presentasi pihak dari Skystar Ventures secara *official* menerima penulis sebagai anggota program BAP di Skystar Ventures. Setelah penerimaan masuk, pihak Skystar Ventures memulai menjelaskan sistem kerja pada program BAP secara merinci dari jam kerja, total project, sistem kerja WFO/WFH, aturan tata cara kerja dikantor yang baik dan lainnya.